

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

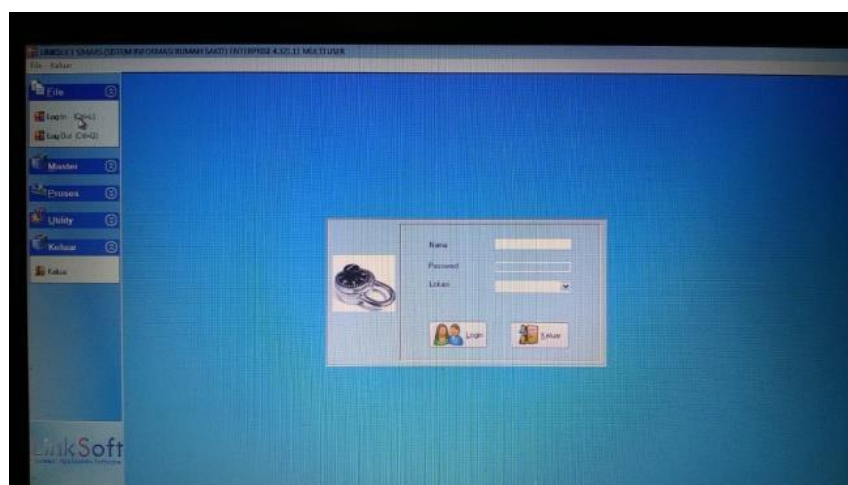
Rumah sakit merupakan tempat pelayanan jasa yaitu jasa kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan baik preventif maupun kuratif dalam bentuk perawatan inap dan perawatan jalan ataupun perawatan di rumah sakit juga berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan. Rumah sakit menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 pada pasal 1 tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu rangkaian kegiatan yang mencakup semua pelayanan kesehatan di semua tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit. Peran sistem informasi di dalam kegiatan manajemen rumah sakit sangatlah membantu dan mempunyai peran yang sangat efektif dalam proses pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem informasi dengan dipimpin oleh seorang pimpinan rumah sakit yang dapat mengambil suatu kebijakan secara cepat, tepat, dan akurat berdasarkan informasi yang didapat dari pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipimpinnya (Rustiyanto, 2010).

RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo tipe B merupakan rumah sakit tipe B yang menerapkan SIMRS hanya dibagian pendaftaran, yaitu di unit rawat jalan, rawat inap dan IGD. Sejak diterapkannya SIMRS, RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo belum melakukan evaluasi terhadap penerapan SIMRS terhadap sistem. Sistem masih banyak ditemukan berbagai kendala dalam pengimplementasian teknologi informasi tersebut, kendala yang terdapat yaitu SIMRS belum dapat menampilkan hasil rekapitulasi harian, mingguan, bulanan, kesulitan mengetahui

jumlah pasien dalam satu hari serta sistem yang kurang up to date terkait dengan informasi harga kamar pasien untuk rawat inap sehingga pengguna SIMRS kurang puas dengan kinerja sistem yang ada .

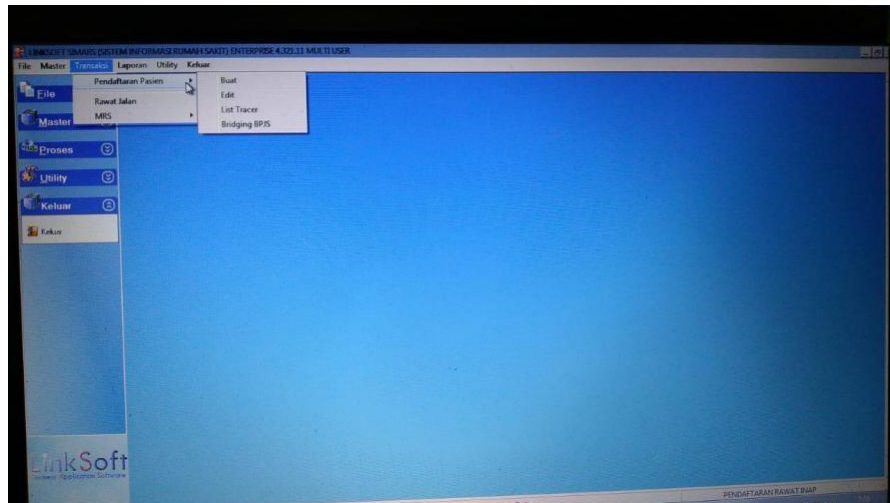
Berdasarkan hasil survei pendahuluan SIMRS hanya bisa dilakukan di sistem pendaftaran, yaitu di unit pendaftaran rawat inap, rawat jalan, IGD dan billing untuk kasir. Dimana petugas tidak dapat melihat secara langsung jumlah kunjungan ataupun grafik. Dengan begitu petugas harus mengolah kembali di excel. Output dari sistem ini hanya berupa list nama pasien kunjungan rawat jalan dan rawat inap. Untuk rekapitulasi harian, bulanan, dan tahunan masih belum bisa ditampilkan pada sistem. Tampilan Interface pada sistem juga masih sangat sederhana sehingga fitur kurang menari. Dari masalah diatas hal ini mempengaruhi kepuasan penggunaan SIMRS. Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada penggunanya.



Gambar 1. 1 Menu login pada sistem di bagian pendaftaran

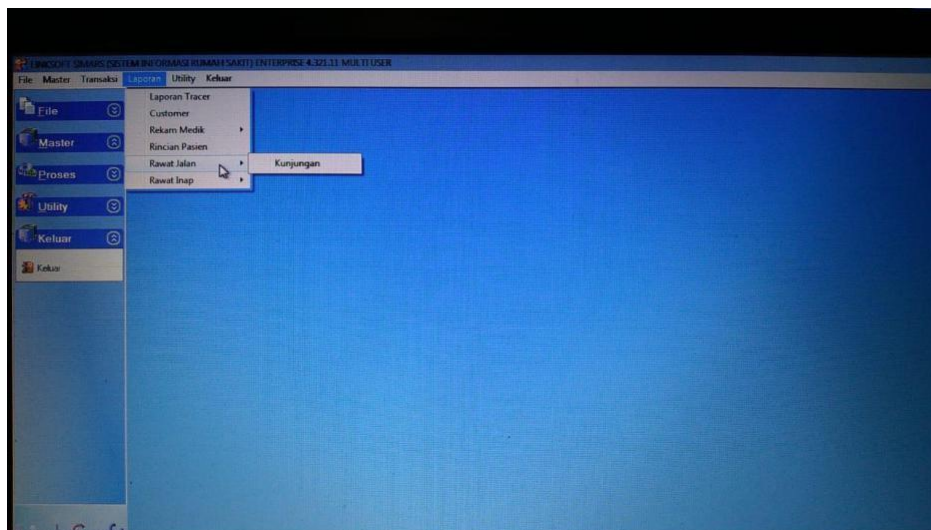
Sumber. RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojojerto

Berikut tampilan menu awal pada sim rs, dimana petugas melakukan login dengan memasukkan nama, password kemudian memilih lokasi berdasarkan opsi.



Gambar 1. 2 fitur menu pada transaksi
 Sumber . *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*

Berikut tampilan pada menu transaksi dimana dapat melihat pendaftaran pasien, rawat jalan dan MRS. Apabila kita mengklik pendaftaran pasien maka akan muncul opsi buat, edit, tracer, dan bridging BPJS.



Gambar 1. 3 Fitur Menu pada laporan
 Sumber . *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*

Berikut tampilan pada fitur menu laporan dimana disini dapat melihat laporan tracer, customer, rekam medik, rincian pasien, rawat jalan dan rawat inap. Dimana pada opsi rawat jalan kita dapat melihat kunjungan pasien.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
	no mr	tgl		nama	poli	jk	cara bayar b/i	dx				
	2111407345	W21033349	31-03-2021	TITIS FAUZI	PONEK	Laki-laki	COVID(KEM)	Y	BAYI RESKONFEKSI			
	2111407346	W21023330	31-03-2021	ERIKA YUNITI	POLI COVID	Perempuan	UMUM	N				
	2111407347	W20113279	31-03-2021	JULIAN HIDA	POLI COVID	Laki-laki	UMUM	N				
	2111407348	S130200874	31-03-2021	RADITYA AC	POLI COVID	Perempuan	UMUM	N				
	2111407349	W21033349	31-03-2021	SARNO SUP	POLI COVID	Laki-laki	UMUM	Y				
	2111407350	W16060936	31-03-2021	BAMBANG F	POLI COVID	Laki-laki	UMUM	N				
	2111407351	W21033349	31-03-2021	AGUS SETIA	INSTALASI C	Laki-laki	BPJS PBI	Y	ACITES			
	2111407352	W21023329	31-03-2021	NOVITASAR	PONEK	Perempuan	BPJS PBI	N	GRAVIDA I			
	2100208861	W21033349	31-03-2021	MARDIYAH	INSTALASI C	Perempuan	BPJS PBI	Y				
	2120015933	S130100062	31-03-2021	SUWJANTO	POLI BEDAH	Laki-laki	BPJS NON PI	N	BELLS PALSY			
	2120015934	W18112893	31-03-2021	umarul	POLI REHAB	Laki-laki	BPJS NON PI	N	HNP			
	2120015935	W19012938	31-03-2021	SITI ASIYAH	POLI REHAB	Perempuan	BPJS NON PI	N	LBP (LOW BACK PAIN)			
	2120015936	W21013315	31-03-2021	SUWOTO	POLI SPESIA	Laki-laki	BPJS NON PI	N	GASTRITIS			
	2120015937	W17122726	31-03-2021	RIDHANI AM.	POLI REHAB	Perempuan	BPJS NON PI	N				
	2120015938	W21023311	31-03-2021	FELIX JACOB	POLI REHAB	Perempuan	BPJS NON PI	N				
	2120015939	W20043159	31-03-2021	LILIANA	POLI SPESIA	Perempuan	BPJS NON PI	N	HNP			
	2120015940	W17101227	31-03-2021	HARINI WAH	POLI SPESIA	Perempuan	BPJS NON PI	N	DEQUERVAIN SYNDROME			
	2120015941	S14100543	31-03-2021	HERMIRNO	POLI REHAB	Perempuan	BPJS NON PI	N	TENOSYNOVITIS SHOULDER			
	2120015942	S130100104	31-03-2021	DJUWARSIH	POLI SPESIA	Perempuan	BPJS NON PI	N	PARAPLEGI (PARESE)			
	2120015943	W19022960	31-03-2021	AHMAD GIBI	POLI REHAB	Perempuan	BPJS NON PI	N				

Gambar 1. 4 output dari SIMRS unit pendaftaran

Sumber *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*

Berikut tampilan output pada SIMRS pendaftaran, dimana dapat diketahui nomor rekam medis pasien, nama, poli, jenis kelamin, cara bayar dan diagnosa pasien.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode *End User Computing Satisfaction* di *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo*.

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari dimensi content (isi) di *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*
- Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari dimensi accuracy (keakuratan) di *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*
- Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari dimensi format (bentuk) yang dihasilkan sistem di *RSU dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*
- Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari dimensi timeliness (ketepatan waktu) sistem dalam menyajikan data dan

informasi yang dibutuhkan oleh pengguna di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

- e. Mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dari dimensi ease of use (kemudahan pengguna) sistem di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto
- f. Menyusun rekomendasi terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

1.3 Manfaat

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan pada unit rekam medis dan mempelajari kondisi saat dilapangan dan mengetahui permasalahan apa yang terjadi di unit rekam medis.

1.4 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan judul evaluasi sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dilaksanakan pada 15 Maret 2020 – 08 Mei 2020 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Program studi menentukan rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan Praktek Kerja Lapang (PKL) Online.
2. Koordinator PKL memploting mahasiswa pada masing-masing rumah sakit sesuai dengan kuota rumah sakit.
3. Pembimbing lapang (CI) memberi pengarahan gambaran umum tupoksi pekerjaan (point 2.6) yang dilaksanakan di instansi tersebut yang dapat dilaksanakan secara online (remote).
4. Pembimbing lapang (CI) memberikan gambaran tentang topik permasalahan dan data-data yang dibutuhkan mahasiswa untuk laporan PKL.
5. Mahasiswa dan pembimbing lapang (CI) membuat perencanaan kegiatan PKL.
6. Mahasiswa melaksanakan pekerjaan yang diberikan pembimbing lapang (CI) secara online. Pemantauan pekerjaan mahasiswa dilaksanakan setiap hari

dengan logbook dan presensi harian (format disediakan Prodi dengan menggunakan google sheets), dengan dipantau oleh pembimbing dari instansi tempat PKL. Mahasiswa PKL diwajibkan melaporkan kegiatan PKL-nya setiap minggu.

7. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing prodi dan pembimbing lapang (CI) dalam pembuatan laporan PKL dan seminar hasil.
8. Selesai pembuatan laporan, dilakukan seminar PKL dengan media online, yang dihadiri pembimbing lapang (CI), dosen penguji, dan dosen pembimbing prodi serta dapat dihadiri pihak-pihak/ perseorangan yang terkait PKL. Sebelum pelaksanaan seminar PKL, mahasiswa diwajibkan menyerahkan laporan hasil PKL maksimal 3 hari sebelum hari pelaksanaan seminar PKL.
9. Dosen pembimbing di prodi dan pembimbing di lapangan (CI) memberikan nilai.
10. Laporan hasil PKL akhir yaitu setelah dilakukan perbaikan dan telah mendapat tanda tangan pembimbing lapang (CI), dosen penguji, dan dosen pembimbing prodi, diserahkan maksimal 1 bulan ke prodi setelah pelaksanaan seminar PKL.